

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi BASOKA maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi BASOKA ini dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan oleh lembaga KAMAJAYA Scholarship. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam pengelolaan jadwal bimbingan, pengelolaan esai refleksi dan data bimbingan. Dalam aplikasi ini terdapat fitur pesan yang dapat membantu komunikasi sebelum pelaksanaan bimbingan maupun sesudah bimbingan, dengan adanya fitur pesan ini pengguna tidak perlu mencari kontak konselor pembimbing ataupun penerima beasiswa. Terdapat juga fitur notifikasi yang sangat membantu memberikan informasi secara cepat dan akurat. Dalam aplikasi ini juga terdapat kendala dikarenakan terdapat beberapa konselor atau penerima beasiswa yang memiliki keterbatasan terhadap pemahaman teknologi, sehingga aplikasi harus dibuat mudah digunakan dan dapat di bantu oleh administrator.

#### **6.2. Saran**

Saran untuk pengembangan lebih lanjut dari penulis yaitu lebih memperhatikan lagi untuk penggunaan teknologi terhadap konselor dan penerima beasiswa yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi agar fitur-fitur yang dibuat lebih mudah digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sanyata, “Perspektif Nilai Dalam Konseling : Membangun Interaksi Efektif Antara Konselor - Klien,” *Paradig. J. Psikol. Pendidik. dan Konseling*, no. 02, pp. 75–84, 2006.
- [2] R. Haryani and Tairas, “Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu secara Ekonomi,” *J. Psikol. dan Perkemb.*, vol. 3, no. 01, pp. 30–36, 2014.
- [3] Kris Sudarti, “Peningkatan Motivasi belajar siswa melalui Belajar siswa melalui Bimbingan Kelompok,” *J. Prakarsa Paedagogja*, vol. 1, no. 1, pp. 14–23, 2018.
- [4] “Sejarah – KAMAJAYA Scholarship.”  
<https://beasiswa.kamajaya.id/sejarah/> (accessed Oct. 13, 2020).
- [5] F. Enggar Krisnada and R. Tanone, “Aplikasi Penjualan Tiket Kelas Pelatihan Berbasis Mobile menggunakan Flutter,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 3, pp. 281–295, 2020, doi: 10.28932/jutisi.v5i3.1865.
- [6] N. C. H. Wibowo, F. I. Milenia, and F. H. Azmi, “Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online,” *Walisono J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 1, p. 14, 2019, doi: 10.21580/wjit.2019.1.1.3924.
- [7] J. Desember, M. Z. Faried, A. Mulwinda, and Y. Primadiyono, “Pengembangan Aplikasi Android Bimbingan Skripsi dengan Fitur Notifikasi,” *J. Tek. Elektro*, vol. 9, no. 2, pp. 74–79, 2017, doi: 10.15294/jte.v9i2.10657.
- [8] I. Ifdil and Z. Ardi, “Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, p. 15, 2013, doi: 10.29210/1400.
- [9] D. Primasari and D. L. Putri, “Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Android,” *Krea-Tif*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.32832/kreatif.v6i1.2196.
- [10] D. R. Manalu, F. Ilmu, K. Universitas, and M. Indonesia, “Mahasiswa Bermasalah Dari Perspektif Kristiani,” vol. 2, no. 1, 2016.

- [11] S. Folastrri, “Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Dan Berprestasi Rendah Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling,” *Konselor*, vol. 2, no. 1, pp. 167–173, 2013, doi: 10.24036/0201321726-0-00.
- [12] M. Hanum, P. Prayitno, and H. Nirwana, “Efektifitas Layanan Konseling Perorangan Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Belajar,” *Konselor*, vol. 4, no. 3, p. 162, 2015, doi: 10.24036/02015436468-0-00.
- [13] Gayatri, “A. ANDROID a. Sejarah Android Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat,” *Android adalah sebuah Sist. operasi untuk perangkat Mob. Berbas. linux yang mencakup Sist. operasi; Middlew. dan Apl. Android menyediakan Platf. terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan Apl. mereka. Awalnya; Google Inc. Membeli*, 2018, [Online]. Available: [http://repository.ump.ac.id/2748/3/BAB\\_II\\_AFRIDA\\_NUR\\_FAUZY\\_TI%2714.pdf](http://repository.ump.ac.id/2748/3/BAB_II_AFRIDA_NUR_FAUZY_TI%2714.pdf).
- [14] J. Andi, “Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System ( A-GPS ) Dengan Platform Android,” *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2015, [Online]. Available: [elib.unikom.ac.id/download.php?id=300375](http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=300375).
- [15] A. R. Hakim, K. Harefa, and B. Widodo, “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Android Menggunakan Flutter Di Politeknik,” *SCAN - J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 3, pp. 27–32, 2019, doi: 10.33005/scan.v14i3.1684.
- [16] I. M. H. Antara, I. G. M. Darmawiguna, and I. M. A. Pradnyana, “Pengembangan Aplikasi Mobile Crowdsourcing Informasi Layanan Umum (Studi Kasus di Kabupaten Buleleng),” *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 154, 2019, doi: 10.23887/karmapati.v8i2.18362.
- [17] W. Jobe, “Native Apps Vs. Mobile Web Apps,” *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 7, no. 4, p. 27, 2013, doi: 10.3991/ijim.v7i4.3226.